

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN KESESUAIAN TUGAS TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA PEGAWAI

Hayunda Rahmawati¹, Anissa Hakim Purwantini^{2*}, Betari Maharani³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi FEB, Universitas Muhammadiyah Magelang, Kota Magelang

ABSTRACT

This study investigates the effect of the application of accounting information systems, the quality of accounting information systems, and the conformity of task technology on employee performance at OPD Magelang Regency. The theory used is the Technology Acceptance Model theory. Sources of data in this study using primary data obtained through the distribution of questionnaires to employees at OPD Magelang Regency. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique, so that the research sample obtained is 130 respondents. Data analysis used descriptive statistical tests, data quality tests consisted of validity and reliability tests, and hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results of the test show that the application of accounting information systems and the quality of accounting information systems have no effect on employee performance. The conformity of task technology has a positive effect on employee performance.

Keywords: Accounting Information Systems, Quality Of Accounting Information Systems, Tasks Technology Fit, Employee Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja pegawai pada OPD Kabupaten Magelang. Teori yang digunakan yaitu teori *Technology Acceptance Model*. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para pegawai di OPD Kabupaten Magelang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik *purposive sampling*, sehingga sampel penelitian diperoleh sebanyak 130 responden. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Kata Kunci: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas Teknologi, Kinerja Pegawai

*Corresponding Author e-mail: : anissahakimp@unimma.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan keberhasilan organisasi dapat diketahui dengan cara melihat hasil penilaian kinerja pegawai organisasi tersebut. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui mengenai nilai yang dicapai oleh organisasi, sehingga dengan dilakukannya penilaian kinerja maka organisasi dapat mempertahankan ataupun meningkatkan capaian yang telah dilakukan. Badan Kepegawaian Negara (BKN) memaparkan mengenai kinerja pegawai pada saat ini masih banyak terdapat kinerja pegawai yang buruk dibandingkan dengan kinerja pegawai yang baik yaitu dengan perbandingan kinerja pegawai yang buruk sebesar 61,7% sedangkan kinerja pegawai yang baik sebesar 38,3% (BKN.go.id, 2021). Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa kinerja pegawai di Indonesia masih buruk. Kinerja pegawai yang buruk tersebut dapat menurunkan capaian kinerja instansi organisasi.

Tabel 1
Capaian Kinerja Pegawai Tahun 2020

Pemerintah Daerah	Target	Capaian
Kab. Magelang	63,03 %	60,10 %
Kota Magelang	66,47 %	71,18 %
Kab. Temanggung	51,74 %	96,21 %
Kab. Purworejo	100 %	100 %
Kab. Kebumen	90 %	90 %
Daerah Istimewa Yogyakarta	100 %	100 %

Sumber : Laporan Kinerja Pegawai Instansi Pemerintah, 2020.

Kinerja pegawai di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Magelang masih belum optimal. Belum optimalnya kualitas kinerja pegawai di pemerintah Kabupaten Magelang disebabkan karena target kinerja pegawai yang seharusnya dicapai oleh pegawai sebesar 63,03 %. Namun, pegawai hanya dapat mencapai target kinerja pegawai sebesar 60,10 % (www.magelangkab.go.id, 2020). Laporan keuangan OPD pada tahun 2020 di lingkungan pemerintah Kabupaten Magelang belum baik. Laporan keuangan OPD di lingkungan pemerintah Kabupaten Magelang yang belum baik tersebut dikarenakan kinerja pegawai yang mengalami keterlambatan dalam pencatatan laporan keuangan, keterlambatan melakukan rekonsiliasi laporan kas, dan keterlambatan dalam pencatatan rekening (Borobudurnews.com, 2021).

Kinerja pegawai yang masih belum optimal dikarenakan belum semua pegawai menerima pelatihan mengenai sistem teknologi informasi akuntansi yang digunakan di instansi tempat bekerja. Berdasarkan penelitian menggunakan kuesioner terhadap pegawai instansi pemerintah di Kabupaten Magelang bahwa sebanyak 57% pegawai belum menerima pelatihan mengenai sistem teknologi informasi akuntansi dan 43% pegawai telah menerima pelatihan mengenai sistem teknologi informasi akuntansi. Akibat belum keseluruhan pegawai yang menerima pelatihan mengenai sistem teknologi

informasi akuntansi maka implementasi sistem keuangan belum dapat dijalankan secara optimal sehingga masih dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan dikarenakan pegawai yang belum ahli dalam menggunakan sistem teknologi informasi.

Penelitian terdahulu telah mengkaji terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, namun hasilnya masih belum konsisten. Kulwiala *et al.*, (2021) meneliti pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada ASN di Kabupaten Maluku Barat Daya. Penelitian Fatmawati (2020) yang meneliti pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja pegawai di BPJS Ketenagakerjaan Bandung. Penelitian Kulwiala *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi digunakan individu dalam melakukan pekerjaannya sehingga dapat menentukan langkah-langkah atau kebijaksanaan yang diambil dan mempermudah pengawasan pada kegiatan suatu instansi. Penelitian Kulwiala *et al.*, (2021), Jannatun *et al.*, (2021), Anggraini & Sapari (2018), Dewi & Ernawatiningsih (2018), Dita & Putra (2016), dan Fatmawati (2020) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun, bertolak belakang dengan penelitian Putri & Priyadi (2019) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja pegawai.

Penelitian Kulwiala *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi sangat penting karena apabila suatu organisasi mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi baik maka informasi yang diberikan akurat sehingga meningkatkan kinerja pegawai. Penelitian Kulwiala *et al.*, (2021), Shinta (2020), Khofifah (2020), dan Sulistiani & Padnyawati (2021) menemukan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Namun, bertolak belakang dengan penelitian Aditia (2018) yang menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Kulwiala *et al.*, (2021) mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menambahkan variabel kesesuaian tugas teknologi. Penambahan variabel kesesuaian tugas teknologi berdasarkan penelitian (Fatmawati, 2020). Menurut Fatmawati (2020), semakin baik kesesuaian tugas teknologi maka semakin baik kinerja individu. Kesesuaian tugas teknologi akan menghasilkan output hasil kinerja pegawai yang baik. Kinerja pegawai yang baik diakibatkan kesesuaian tugas yang dikerjakan oleh pegawai dengan teknologi yang digunakan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. Kinerja pegawai akan meningkat ketika teknologi yang digunakan menyediakan fitur yang sesuai dengan tugas yang dikerjakan (Jogiyanto, 2008). Sehingga, kesesuaian antara tugas dan teknologi sangat penting terhadap kinerja pegawai.

Permasalahan penelitian ini dirumuskan menjadi tiga yaitu: (1) Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai?; (2) Apakah kualitas sistem informasi akuntansi

berpengaruh terhadap kinerja pegawai?; (3) Apakah kesesuaian tugas teknologi berpengaruh terhadap kinerja pegawai?. Tujuan riset ini agar mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja pegawai. Penelitian berkontribusi secara teoritis memberikan pengetahuan tentang penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi guna membantu dan memudahkan pekerjaan pegawai di OPD Kabupaten Mangelang sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi pegawai pemerintah di Kabupaten Magelang yang berkaitan dengan hal-hal yang dapat di pertimbangkan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Teori TAM dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 dengan mengadopsi teori TRA. Menurut Davis (1989) teori TAM mengacu pada persepsi kemudahan dalam menggunakan dan kebermanfaatan yang mempunyai hubungan untuk memprediksi sikap dan menggunakan sistem informasi teknologi. Menurut Jogiyanto (2008) penerimaan sistem teknologi informasi secara individual dibentuk dengan dua konsep antara lain kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian. Sedangkan, menurut Jogiyanto (2008) penerimaan teknologi memiliki lima konsep antara lain kegunaan persepsian, kemudahan penggunaan persepsian, sikap terhadap perilaku, minat perilaku, dan perilaku. Teori TAM dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap sikap, tujuan, dan kepercayaan dari pengguna teknologi sistem informasi (Putri & Endiana, 2020). Hermawan & Christin (2020) menyatakan teori TAM dapat mengetahui kegagalan suatu teknologi sistem informasi. Kegagalan teknologi sistem informasi tersebut dikarenakan pengguna yang tidak berminat atau berniat untuk menggunakan teknologi informasi tersebut.

Kinerja Pegawai

Dewi & Ernawatiningsih (2018) mendefinisikan kinerja adalah evaluasi mengenai pekerjaan yang dilakukan melalui atasan secara langsung, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan secara langsung. Ningsih & Natalia (2020) mendefinisikan kinerja pegawai adalah proses pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat mencapai hasil kerja yang optimal. Menurut Dewi & Sudiana (2020) kinerja pegawai bergantung terhadap usaha, kemampuan, dan peluang yang didapatkan oleh seorang pegawai. Kinerja pegawai mengacu kepada seberapa baik individu dalam pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan yang telah dibebankan dengan dasar kecakapan, pengalaman, dan keterampilan pegawai (Ningsih & Natalia, 2020).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2014) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dalam pelaksanaannya akan menghasilkan informasi yang baik dimana dapat bermanfaat bagi pihak manajemen dan pemakai informasi dalam mengambil suatu keputusan (Anggraini, 2018). Penerapan sistem informasi akuntansi dengan baik dapat membantu pekerjaan pegawai sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kasandra & Juliarsa (2016) kualitas sistem informasi akuntansi adalah suatu karakteristik yang diinginkan oleh seorang pengguna suatu sistem teknologi ketika mereka menggunakan sistem informasi. Suatu organisasi membutuhkan informasi yang berkualitas dimana informasi yang berkualitas antara lain relevan, reliabel, lengkap tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses.

Kesesuaian Tugas Teknologi

Goodhue & Thompson (1995) mendefinisikan kesesuaian tugas teknologi adalah teknologi yang dapat membantu individu dalam melaksanakan pekerjaan, dimana tugas teknologi merupakan penyesuaian antara kebutuhan individu akan tugas yang akan dilakukan dan kemampuan individu dan fungsi teknologi. Teknologi sebagai alat pendukung tugas, karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi, karakteristik teknologi informasi yang dikembangkan adalah sifat dan jenis sistem komputer antara lain perangkat keras, perangkat lunak, dan jasa pendukung seperti pelatihan panduan pemakai dalam melaksanakan tugas yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

Romney & Steinbart (2014) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi akan memudahkan pegawai dalam melaksanakan tugas tanggung jawabnya. Penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan dengan baik maka dapat meningkatkan kinerja pegawai. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan relevan, sehingga sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja pegawai. Menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM) mengacu pada persepsi kemudahan dalam sistem informasi teknologi (Davis, 1989). Penerapan sistem informasi akuntansi diterapkan karena dapat memberikan kemudahan. Bantuan teknologi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja pegawai. Pegawai yang menerapkan teknologi sistem informasi akuntansi dengan baik maka hasil pekerjaan yang dihasilkan akan baik atau

maksimal sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Pegawai yang tidak dapat menerapkan teknologi sistem informasi dengan baik maka hasil pekerjaan yang dihasilkan akan kurang baik sehingga dapat menurunkan kinerja pegawai. Hal tersebut didukung oleh penelitian Fatmawati (2020), Jannatun *et al.* (2021), Anggraini & Sapari (2018) yang menunjukkan hasil bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Penelitian Dita & Putra (2016) menjelaskan bahwa dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi maka akan berpengaruh dalam memudahkan pekerjaan, memberikan kebenaran informasi, membuat pekerjaan terselesaikan dengan cepat dan tepat. Kaitan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dengan kinerja pegawai apabila menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik maka dapat meningkatkan kinerja pegawai. Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H₁: Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

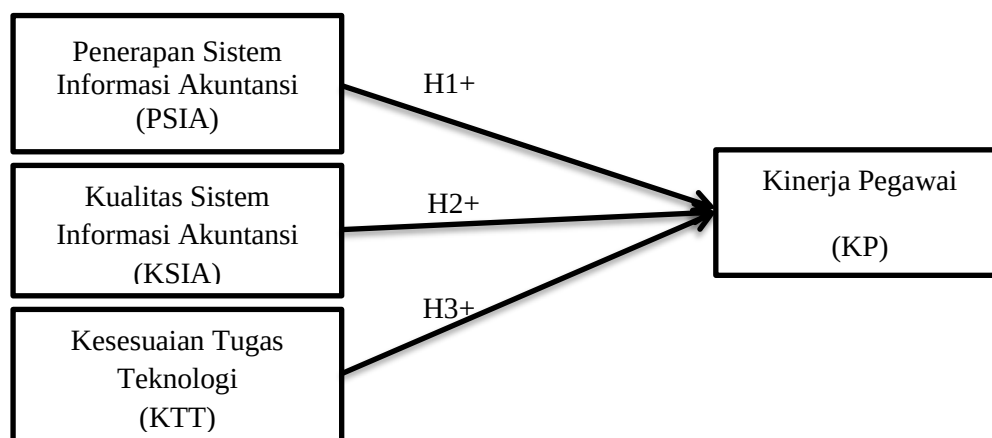
Menurut Shinta (2020) kualitas informasi adalah suatu karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem dan menunjukkan kualitas hardware dan software yang digunakan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Informasi yang berkualitas adalah sebagai penentu keberhasilan suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas akan meningkatkan kinerja pegawai. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas akan bermanfaat bagi pegawai dalam melaksanakan tugas tanggung jawabnya. Tugas yang dapat terselesaikan dengan baik merupakan hasil dari sistem informasi akuntansi yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Menurut Jogiyanto (2008) teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dibentuk dengan konsep persepsi kebermanfaatan. Kualitas sistem informasi akuntansi berhubungan dengan kinerja pegawai bahwa teknologi sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja pegawai. Memanfaatkan sistem informasi yang berkualitas mengakibatkan pegawai percaya bahwa dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat menghasilkan hasil kinerja yang baik, sehingga kinerja pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dapat meningkat. Penelitian dari Kulwiala *et al.* (2021), Khofifah (2020), Shinta (2020), Sulistiani & Padnyawati (2021) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu. Penelitian Sulistiani & Padnyawati (2021) menunjukkan bahwa dengan adanya kualitas sistem informasi akuntansi maka akan berpengaruh dalam kebermanfaatan untuk digunakan, cepat diakses, dapat diandalkan, fleksibel, dan aman sehingga hal tersebut dapat menghasilkan kualitas output yang baik. Kaitan pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja pegawai yaitu apabila kualitas sistem informasi akuntansi baik maka output yang dihasilkan baik, sehingga kinerja pegawai baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan hipotesis untuk penelitian ini adalah :

H₂: Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai

Menurut Jogiyanto (2008) mendefinisikan kesesuaian tugas teknologi merupakan suatu kumpulan ketergantungan tugas secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang akan berakibat pada kinerja pegawai. Kesesuaian tugas teknologi dapat meningkatkan kinerja pegawai, sedangkan tidak kesesuaian tugas teknologi dapat menurunkan kinerja pegawai. Peningkatan kinerja pegawai dapat terjadi apabila terdapat kecocokan antara tugas yang dilakukan dengan teknologi yang digunakan. Kecocokan antara tugas dan teknologi akan menciptakan sikap dan perilaku pegawai yang berkompetensi untuk mencapai hasil kinerja yang baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat mengetahui kegagalan suatu teknologi sistem informasi (Hermawan & Christin, 2020). Kegagalan teknologi sistem informasi tersebut dapat dikarenakan tidak terdapat kesesuaian tugas teknologi. Ketidaksesuaian tugas teknologi akan menurunkan kinerja pegawai. Kesesuaian tugas teknologi seperti pada kualitas, penempatan, otorisasi, kesesuaian data, kemudahan untuk digunakan, ketepatan waktu, keandalan sistem, dan hubungan dengan pengguna lain, dapat membantu dan memudahkan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan. Penggunaan teknologi informasi dapat dikatakan meningkatkan kinerja pegawai apabila teknologi sesuai dengan tugas yang dikerjakan oleh pegawai. Hal tersebut didukung oleh penelitian Fatmawati (2020), Sutra & Prabawa (2020), Putri & Priyadi (2019) menunjukkan hasil bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Penelitian Oktaviana (2020) menjelaskan bahwa dengan adanya kesesuaian tugas teknologi maka akan berpengaruh dalam menghasilkan kinerja pegawai yang baik dikarenakan cakupan data terkait tugas pegawai yang sesuai sehingga dapat mencapai kinerja pegawai yang baik. Selain itu, sikap dan perilaku pegawai ketika terdapat kesesuaian antara tugas pegawai dengan teknologi maka mengakibatkan sikap dan perilaku pegawai yang ingin berkompetensi dalam melakukan pekerjaan, sehingga menghasilkan capaian kinerja pegawai yang baik. Sehingga, kesesuaian tugas teknologi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H₃: Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan survei. Data primer didapatkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di OPD Kabupaten Magelang. Sampel penelitian ini adalah para pegawai OPD di Kabupaten Magelang yang menggunakan teknologi dan sistem informasi akuntansi dalam melakukan pekerjaannya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu :

- a. Pegawai pada OPD Kabupaten Magelang.
- b. Menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi seperti SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah), SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah), dan SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah), dan teknologi sistem informasi akuntansi lain yang digunakan di OPD Kabupaten Magelang.
- c. Memiliki jabatan berupa kepala sub bagian keuangan, pegawai bagian keuangan, pegawai bagian administrasi, bendahara, dan lainnya.
- d. Memiliki minimal latar belakang pendidikan SMA.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Penelitian menggunakan pengujian kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Nilai KMO harus $> 0,50$ dan nilai *cross loading* per item pernyataannya $> 0,50$ sehingga dapat dikatakan valid. Alat ukur dikatakan reliabel apabila koefisien *Conbach's Alpha* $> 0,70$. Pengukuran variabel mengacu pada penelitian terdahulu dengan menggunakan skala likert 5 poin, 1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju. Variabel penerapan SIA mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dita & Putra (2016) instrumen variabel penerapan sistem informasi akuntansi terdiri dari 11 pernyataan dengan indikator meliputi : 1. Pemahaman tentang sistem informasi akuntansi. 2. Membantu pekerjaan. 3. Kebenaran tentang informasi yang diberikan. 4. Wewenang dalam penggunaan sistem. Kualitas Sistem Informasi mengadopsi instrumen penelitian Irwana (2021) yang terdiri dari 15 pernyataan dengan indikator: 1. Kinerja sistem. 2. Fitur sistem. 3. Kenyamanan. 4. Kejelasan. 5. Dapat diandalkan. 6. Aman. Sedangkan kesesuaian tugas teknologi mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2020) instrumen variabel kesesuaian tugas teknologi terdiri dari 10 pernyataan dengan indikator meliputi : 1. Kualitas. 2. Lokatabilitas. 3. Autorisasi. 4. Kompatabilitas. 5. Kemudahan digunakan. 6. Ketepatanwaktuan. 7. Keandalan sistem. 8. Hubungan dengan pengguna.

Model yang digunakan pada analisis regresi berganda yaitu:

$$KP = \alpha + \beta_1 PSIA + \beta_2 KSIA + \beta_3 KTT + e$$

Keterangan :

KP = Kinerja Pegawai

A = Nilai Konstan

β = Koefisien Regresi

PSIA = Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

KSIA = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

KTT = Kesesuaian Tugas Teknologi

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai OPD di Kabupaten Magelang dengan menyebar kuesioner kepada sebanyak 28 OPD dengan masing-masing OPD sesuai dengan struktur organisasi yang ada. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut data statistik deskriptif penelitian ini:

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Keterangan	Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
Jenis Kelamin	a. Laki-laki	38	29%
	b. Perempuan	92	71%
	Jumlah	130	100%
Usia	a. <20 Tahun	1	1%
	b. 20-29 Tahun	17	13%
	c. 30-39 Tahun	43	33%
	d. > 40 Tahun	69	53%
	Jumlah	130	100%
Tingkat Pendidikan	a. SMA	17	13%
	b. D3	25	19%
	c. S1	63	49%
	d. S2	23	19%
	e. S3	0	0%
	Jumlah	130	100%

Keterangan	Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
Jabatan	a. Kepala Sub Bagian Keuangan	16	12%
	b. Pegawai Bagian Keuangan	60	46%
	c. Pegawai Bagian Administrasi	7	6%
	d. Bendahara	21	16%
	e. Lainnya	26	20%
	Jumlah	130	100%
Masa Kerja	a. 1-5 Tahun	29	22%
	b. 5-10 Tahun	15	12%
	c. > 10 Tahun	86	66%
	Jumlah	130	100%
Mengikuti pelatihan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan di instansi tempat bekerja	a. Pernah	56	43%
	b. Belum Pernah	74	57%
	Jumlah	130	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	PSIA	KSIA	KTT	KP	Keterangan
PSIA1	0,739				Valid
PSIA2	0,680				Valid
PSIA3	0,807				Valid
PSIA4	0,687				Valid
PSIA5	0,587				Valid
PSIA6	0,688				Valid
PSIA7	0,725				Valid
PSIA8	0,724				Valid
PSIA9	0,728				Valid
PSIA10	0,665				Valid
PSIA11	0,605				Valid
KSIA1		0,695			Valid
KSIA2		0,762			Valid
KSIA3		0,761			Valid
KSIA4		0,827			Valid
KSIA5		0,666			Valid

KSIA6	0,786	Valid
KSIA7	0,725	Valid
KSIA8	0,811	Valid
KSIA9	0,784	Valid
KSIA10	0,790	Valid
KSIA11	0,821	Valid
KSIA12	0,815	Valid

Tabel 2. Uji Validitas

(Lanjutan)

Variabel	PSIA	KSIA	KTT	KP	Keterangan
KSIA13		0,817			Valid
KSIA14		0,793			Valid
KSIA15		0,855			Valid
KTT1			0,822		Valid
KTT2			0,838		Valid
KTT3			0,830		Valid
KTT4			0,770		Valid
KTT6			0,819		Valid
KTT7			0,720		Valid
KTT8			0,790		Valid
KTT9			0,879		Valid
KTT10			0,881		Valid
KP1				0,767	Valid
KP2				0,786	Valid
KP3				0,730	Valid
KP4				0,557	Valid
KP5				0,653	Valid
KP6				0,748	Valid
KP7				0,688	Valid
KP8				0,736	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021.

Hasil uji validitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 43 pernyataan yang valid dari total 44 pernyataan. Sedangkan pernyataan yang tidak valid sebesar 1 pernyataan. Maka secara singkat terdapat 98% dari pernyataan dalam kuesioner yang valid dan 2% pernyataan yang tidak valid dari total 44 pernyataan dalam kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner yang tidak valid meliputi pernyataan KTT5 dengan nilai *cross loading* yaitu 0,157. Uji validitas pertama dilakukan dengan cara memasukkan semua item pernyataan yang ada pada semua variabel, namun terdapat 1 item yang tidak valid. Kemudian dilakukan uji validitas yang kedua dengan cara memasukkan item pernyataan yang valid sesuai uji validitas yang pertama, sehingga hasil uji validitas kedua valid untuk semua item pernyataannya. Pernyataan tidak valid karena memiliki nilai *cross loading* < 0,50, sehingga tidak dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
PSIA	0,888	Reliabel
KSIA	0,952	Reliabel
KTT	0,936	Reliabel
KP	0,856	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas Teknologi, dan Kinerja Pegawai adalah reliabel. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *cronbach's alpha* > 0,70.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	17,255	2,062		8,367	0,000
PSIA	0,153	0,095	0,233	1,604	0,111
KSIA	-0,59	0,055	-0,127	-1,066	0,288
KTT	0,353	0,089	0,489	3,954	0,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan hasil koefisien regresi pada tabel 4 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KP = 17,255 + 0,153PSIA - 0,59KSIA + 0,353KTT + e$$

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji *Adjust R Square* pada tabel 4.8, besarnya R^2 yaitu 0,346. Hal ini berarti variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (PSIA), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (KSIA), Kesesuaian Tugas Teknologi (KTT) mampu menjelaskan variabel Kinerja Pegawai sebesar 34,6 %, sedangkan sisanya (100 % - 34,6 %) 65,4 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain dari luar penelitian ini. Hasil analisis koefisien determinasi disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5
Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,601 ^a	0,361	0,346	2,43335

Sumber : Data primer yang diolah, 2021.

b. Uji F

Hasil pengujian uji F nilai F_{hitung} sebesar 23,751. Jumlah responden ($n = 130$) dan jumlah variabel bebas ($k = 3$) maka $df_1 = k = 3$, $df_2 = n - k - 1 = 126$, maka didapat F_{tabel} sebesar 2,68. Hasil menunjukkan bahwa $F_{hitung} 23,751 > 2,68$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti model penelitian ini layak atau *fit*. Hasil uji F disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1					
<i>Regression</i>	421,896	3	140,632	23,751	0,000 ^b
<i>Residual</i>	746,073	126	5,921		
<i>Total</i>	1167,969	129			

Sumber : Data primer yang diolah, 2021.

c. Uji t

Cara untuk mengetahui t tabel dilakukan dengan cara menghitung derajat kebebasan ($df=n-1$) yang berasal dari jumlah responden. Dalam penelitian ini jumlah responden $n = 130$. Maka derajat kebebasan untuk penelitian ini adalah 129 ($df = 130 - 1$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Sehingga t-tabel yang didapatkan adalah 1,978. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Uji t

Variabel	B	t-hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
PSIA	0,153	1,604	1,978	0,111	H1 Tidak diterima
KSIA	-0,59	-1,066	1,978	0,288	H2 Tidak diterima
KTT	0,353	3,954	1,978	0,000	H3 diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2021.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki t hitung $= 1,604 < t$ tabel sebesar 1,978 dan p value $= 0,111$. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai, sehingga H1 tidak diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Penerapan sistem informasi akuntansi belum dapat menjamin keamanan seluruh data pekerjaan pegawai. Sistem informasi di pemerintah Kabupaten Magelang dapat terjadi kerusakan sistem atau error. Hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan atau kehilangan data pekerjaan yang ada didalam

sistem. Data pekerjaan pegawai rusak atau hilang maka pegawai harus mengulang kembali pekerjaan. Sehingga, sistem yang seharusnya membantu memudahkan pekerjaan pegawai, namun menambah pekerjaan karena harus mengerjakan ulang pekerjaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori TAM yang menjelaskan mengenai persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh dalam memudahkan pegawai dalam melakukan pekerjaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan sistem teknologi yang ada tidak dapat menjamin keamanan data pekerjaan pegawai. Apabila terjadi sistem yang error maka dapat menyebabkan kehilangan data pekerjaan pegawai. Kemudian, apabila hal tersebut terjadi maka adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang seharusnya dapat membantu memudahkan pekerjaan pegawai namun menjadi berbalik arah menambah pekerjaan pegawai dikarenakan harus mengulang kembali pekerjaan pegawai tersebut.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memiliki t hitung = -1,066 < t tabel sebesar 1,978 dan p value = 0,288. Hasil ini menunjukkan bahwa bahwa kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai, sehingga H2 tidak diterima. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Sistem yang terdapat di OPD Kabupaten Magelang memiliki fitur yang lengkap dimana dapat bermanfaat membantu pegawai menyelesaikan pekerjaan. Namun, belum seluruh pegawai melakukan pelatihan terkait sistem teknologi yang digunakan dimana mengakibatkan kurang pemahaman terkait penggunaan sistem yang digunakan. Hal tersebut menyebabkan fitur yang lengkap tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai dikarenakan kurangnya pemahaman penggunaan sistem tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori TAM yang menjelaskan mengenai persepsi kebermanfaatan. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi pada pemerintah Kabupaten Magelang memiliki fitur-fitur yang dapat bermanfaat untuk membantu pekerjaan pegawai. Fitur-fitur tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai dikarenakan kurangnya pemahaman pegawai terhadap fitur tersebut karena belum diadakan pelatihan terhadap seluruh pegawai. Sehingga, kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa kesesuaian tugas teknologi memiliki t -hitung = 3,954 > t -tabel sebesar 1,978 dan p -value = 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai, sehingga H3 diterima. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Apabila terdapat kesesuaian tugas teknologi maka pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan maksimal karena menggunakan suatu sistem teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan

pekerjaan pegawai. Sehingga pekerjaan pegawai dapat diselesaikan dengan mudah, lancar, dan tepat waktu sesuai dengan target yang ditentukan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori TAM yang menjelaskan mengenai persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Kesesuaian tugas teknologi memudahkan penyelesaian pekerjaan pegawai. Kesesuaian tugas teknologi ditunjukkan dengan seperti penempatan dan kesesuaian data. Adanya kesesuaian tugas teknologi maka pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai sesuai situasi kebutuhan pekerjaan pegawai saat ini maka akan mengakibatkan berjalan lancar sehingga pekerjaan yang diselesaikan dapat mencapai target kinerja.

Pada pemerintah di Kabupaten Magelang, sistem teknologi yang digunakan pegawai pada bagian keuangan untuk menyelesaikan pekerjaan menggunakan suatu sistem teknologi seperti Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). Sistem tersebut digunakan pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang akan diselesaikan. Sistem teknologi informasi di pemerintah Kabupaten Magelang memiliki berbagai macam fungsi atau manfaat. Sistem tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung akan kebutuhan yang digunakan dalam menyelesaikan tugas. Suatu sistem teknologi informasi dapat memberikan dampak terhadap kinerja pegawai yang dipengaruhi oleh teknologi tersebut dimana dapat dimanfaatkan dengan tepat dan terdapat kecocokan dengan tugas sesuai dengan kebutuhan bidangnya (Putri & Priyadi, 2019). Adanya kesesuaian tugas teknologi maka pegawai dapat menginput data-data kedalam fitur yang ada sehingga laporan keuangan dapat selesai sesuai target yang telah ditetapkan Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatmawati (2020), Sutra & Prabawa (2020), Putri & Priyadi (2019), Oktaviana (2020) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja pegawai. Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 130 pegawai dari 28 OPD di Kabupaten Magelang yang berada pada sub bagian keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Sedangkan kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai dikarenakan sistem teknologi informasi belum dapat menjamin keamanan data. Penggunaan suatu sistem teknologi informasi dapat terjadi error bahkan dihack sehingga dapat menyebabkan data hilang. Kemudian, kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai dikarenakan sistem teknologi informasi yang berkualitas ketika menggunakan jaringan internet dimana jaringan internet dapat tidak stabil, namun kendala

tersebut tidak mempengaruhi kinerja pegawai karena pegawai tetap dapat menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, meskipun fitur sistem teknologi yang lengkap namun apabila pegawai belum seluruhnya menerima pelatihan maka kualitas sistem teknologi tersebut tidak dapat bermanfaat secara maksimal.

Variabel independen riset ini menjelaskan variabel dependen masih terbatas. Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan 34,6 % artinya variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependennya hanya sebesar 34,6 %, sedangkan sisanya sebesar 65,4 % dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar penelitian. Responden penelitian sudah mengikuti pelatihan dan belum mengikuti pelatihan mengenai sistem teknologi informasi, sehingga, hasil penelitian perlu adanya kehati-hatian dikarenakan hasil dapat berbeda jika semua responden seluruhnya sudah mengikuti pelatihan sistem teknologi informasi yang digunakan. Saran untuk penelitian berikutnya dengan menambahkan variabel independen lainnya yang mempengaruhi kinerja pegawai seperti pada penelitian Shinta (2020) terdapat variabel kepercayaan sistem informasi akuntansi, karena kepercayaan sistem informasi akuntansi diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pengguna merasa bahwa teknologi informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam menjalankan pekerjaan pegawai. Penelitian selanjutnya dapat memfokuskan responden yang seluruhnya sudah mengikuti pelatihan sistem teknologi informasi atau membandingkan kinerja pegawai yang sudah mengikuti pelatihan atau belum mengikuti pelatihan.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, O., & Sapari. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–23.
- BKN.go.id. (2021). *Baru 35% Instansi Pemerintah Berkategori Baik dalam Penerapan Manajemen Kinerja PNS*. BKN.Go.Id. <https://www.bkn.go.id>
- Borobudurnews.com. (2021). *Laporan Keuangan OPD di Lingkungan Pemkab Magelang diminta Lebih Baik*. Borobudurnews.Com. <https://borobudurnews.com/laporan-keuangan-opd-di-lingkungan-pemkab-magelang-diminta-lebih-baik/>
- Davis. (1989). Perceived Usefulness, Perceived, and User Acceptance. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–339.
- Dewi, G. A. S. P., & Sudiana, I. W. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem LPD Digital Di Kota Madya Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 118–141.
- Dewi, N. P. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Berbintang di Kota Denpasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(2), 72–79.
- Dita, M. A., & Putra, I. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja

- Karyawan dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 614– 640
- Fatmawati, A. P. (2020). Effect Of Implementing Information Systems Accounting and Conformity Of Tasks – Technology On Employee Performance. *Journal of Economic Empowerment Strategy (JEES)*, 3(1), 1– 9. <https://doi.org/10.30740/jees.v3i1.66>
- Goodhue, & Thompson. (1995). Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 19(2).
- Hermawan, C., & Christin, M. (2020). Analisis Faktor Berdasarkan TAM Terhadap Perilaku Adopsi Teknologi Aplikasi Etanee Bagi Para Pedagang Bahan Makanan Organik di Pasar Tradisional Desa Cipanas. 7(2), 4235–4255.
- Jogiyanto. (2008). *Sistem Teknologi Informasi*. CV Andi Offset.
- Jannatun, A., W, E. M., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 260–265. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.290>
- Kasandra, N. M. A. A., & Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Sia, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(1), 539–547.
- Khofifah, T. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Norma Subyektif Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kinerja Individu. *Prisma*, 1(3), 121–130
- Kulwiala, M., Anakotta, F., & Atarwaman, R. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kabupaten Maluku Barat Daya). *Kupna Jurnal*, 1(2), 51–59
- Ningsih, Y., & Natalia, E. Y. (2020). Kinerja Karyawan Pada Pt Wook Global Technology Effect of Accounting and Information Systems Work Motivation of. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 935–944.
- Oktaviana, A. (2020). Analisis Penerapan Metode Task Technology Fit (TTF) Terhadap Kinerja Pengguna Pada Sistem Aplikasi Produk (SAP). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Riau
- Putri, H. R., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–18.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 13). Salemba Empat.
- Shinta, I. D. (2020). Pengaruh Efektivitas Penggunaan System Informasi Kinerja Individual Dengan Kemampuan Teknik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(3), 55–63.
- Sulistiani, N. M., & Padnyawati, K. D. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Locus Of Control Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distirbusi Bali). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 254–276.
- Www.magelangkab.go.id. (2020). *Laporan Kinerja Pegawai Instansi Pemerintah Kabupaten Magelang*.